

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Gaya Hidup sebagai variabel moderasi pada mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Digital terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai t -hitung sebesar 11,600 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap instrumen keuangan berbasis teknologi, maka semakin berkualitas pula manajemen finansial mereka. Secara mandiri, Literasi Keuangan Digital memberikan kontribusi yang sangat besar, yaitu sebesar 57,9% dalam membentuk perilaku keuangan yang terencana dan bijaksana.
2. Gaya Hidup terbukti tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Literasi Keuangan Digital dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Berdasarkan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh nilai signifikansi interaksi sebesar $0,072 > 0,05$, sehingga hipotesis moderasi dinyatakan ditolak. Meskipun penambahan variabel Gaya Hidup meningkatkan kontribusi model secara tipis menjadi 59,6%, namun secara statistik gaya hidup tidak signifikan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital merupakan faktor yang sangat dominan dan stabil; artinya, baik mahasiswa dengan gaya hidup tinggi maupun rendah, kemampuan pengelolaan keuangan mereka tetap lebih ditentukan oleh sejauh mana penguasaan mereka terhadap literasi keuangan digital.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan literasi keuangan digital mereka, karena variabel ini terbukti secara konsisten menjadi kunci utama dalam kesuksesan pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun gaya hidup secara statistik tidak memperlemah pengaruh literasi tersebut, mahasiswa tetap perlu waspada terhadap pola konsumsi yang tidak terencana. Disarankan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan fitur-fitur teknologi finansial—seperti riwayat transaksi otomatis dan fitur manajemen anggaran—secara lebih disiplin guna menjaga stabilitas keuangan jangka panjang di tengah ekosistem digital yang dinamis.

2. Bagi Institusi Kampus (UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)

Pihak kampus disarankan untuk memprioritaskan program edukasi literasi keuangan digital yang berkelanjutan bagi seluruh mahasiswa. Mengingat gaya hidup bukan merupakan faktor moderasi yang signifikan, kampus tidak perlu terlalu fokus pada pengaturan gaya hidup secara eksternal, melainkan lebih fokus pada penguatan kompetensi kognitif mahasiswa dalam memahami risiko dan manfaat teknologi finansial. Integrasi kurikulum atau seminar mengenai keamanan transaksi digital, manajemen investasi daring, dan mitigasi risiko siber akan jauh lebih efektif dalam membantu mahasiswa membangun ketahanan ekonomi mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat model dalam penelitian ini masih menyisakan 40,4% pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel independen atau moderasi tambahan yang mungkin memiliki pengaruh lebih kuat daripada gaya hidup. Variabel-variabel seperti kontrol diri (*self-control*), latar belakang ekonomi keluarga, atau pengaruh teman sebaya (*peer pressure*) layak untuk dikaji lebih dalam. Hal ini penting untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor

psikologis dan sosiologis yang benar-benar mampu mengubah pengetahuan finansial menjadi perilaku pengelolaan uang yang efektif bagi generasi muda.



UINSSC